

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Simpulan**

Setelah dengan seksama memeriksa temuan penelitian dan terlibat dalam diskusi yang mendalam tentang studi kasus, terbukti bahwa:

##### **1. Pengkajian Keperawatan**

Setelah melakukan penilaian terhadap lima subjek penelitian dengan isolasi sosial di Ruang Abimanyu Rumah Sakit Jiwa Provinsi Bali, kami menemukan beberapa kesamaan. Subjek penelitian mengungkapkan keinginan untuk menyendiri dan menunjukkan keengganan untuk berinteraksi dengan orang lain. Mereka juga mengatakan bahwa mereka merasa tidak memiliki tujuan hidup dan terlihat menyendiri, serta menghindari kontak mata. Selain itu, subjek satu, dua, tiga, dan empat menunjukkan pengaruh yang datar, sementara subjek satu, empat, dan lima tampak tidak antusias atau lesu. Ada beberapa perbedaan yang mencolok di antara subjek satu, dua, tiga, empat, dan lima. Secara khusus, subjek tiga mengungkapkan keinginan untuk tidak diganggu, sementara subjek lima mengungkapkan keinginan untuk pulang. Selain itu, subjek tiga tampaknya merasa agak sedih.

##### **2. Diagnosis Keperawatan**

Diagnosis keperawatan yang teridentifikasi pada kelima subjek penelitian adalah isolasi sosial yang berhubungan dengan harga diri yang rendah. Hal ini didukung oleh subjek yang mengungkapkan keinginan untuk

menyendiri, ketidaknyamanan di tempat ramai, kurangnya kejelasan dalam tujuan mereka, menarik diri dari interaksi sosial, menghindari kontak mata, menunjukkan ekspresi datar, tampak sedih, dan menunjukkan tanda-tanda energi yang rendah.

### **3. Intervensi Keperawatan**

Intervensi keperawatan pada subyek penelitian dengan isolasi sosial yaitu terapi aktivitas kelompok sosialisasi sesi 1 : cara memperkenalkan diri.

### **4. Implementasi Keperawatan**

Implementasi keperawatan yang diberikan kepada subjek penelitian adalah sesi terapi aktivitas kelompok sosialisasi yang difokuskan untuk mengajarkan individu bagaimana cara memperkenalkan diri pada Selasa, 02 April 2024 pukul 12.30-12.50 WITA sebanyak 1x pertemuan.

### **5. Evaluasi Keperawatan**

Menyelesaikan masalah keperawatan isolasi sosial pada subjek penelitian dapat dicapai dengan mempertimbangkan kemampuan verbal dan non verbal. Didukung oleh data subjektif, subjek menunjukkan kemampuan untuk berbagi informasi pribadi dengan percaya diri seperti nama lengkap, nama panggilan, asal, dan hobi. Berdasarkan data objektif, terlihat bahwa pasien menunjukkan kontak mata yang baik, mempertahankan postur tubuh yang tegak, dan menggunakan bahasa tubuh yang sesuai. Selain itu, pasien dapat mengikuti aktivitas dengan penuh perhatian dari awal hingga akhir.

## **B. Saran**

### 1. Bagi tempat penelitian

Disarankan untuk mempertimbangkan penerapan terapi aktivitas kelompok sosialisasi sesi 1 dalam asuhan keperawatan pasien skizofrenia yang mengalami isolasi sosial di lokasi penelitian.

### 2. Bagi peneliti selanjutnya

Para peneliti dianjurkan untuk mempertimbangkan menggunakan studi kasus ini sebagai bahan referensi untuk meningkatkan penelitian mereka tentang penerapan terapi aktivitas kelompok sosialisasi sesi 1 untuk pasien skizofrenia yang mengalami isolasi sosial.